



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8478-8486

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Metode Pembelajaran Part and Whole Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Permainan Bola Voli Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Palembang

Ayu Trisnawati^{1✉}, Ilham Arvan Junaidi², Rury Rizhardi³

Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: ayua14381@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar Passing atas siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang yang diduga disebabkan oleh metode pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada pengaruh penerapan metode pembelajaran part and whole terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli kelas XI SMANegeri 10 Palembang. Metode penelitian yang digunakan ialah metode eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik uji t. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu normalitas dan homogenitas data. Analisis menggunakan bantuan SPSS 22 dari hasil analisis data didapat kesimpulan bahwa penerapan metode part and whole yang signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.411 > 1,70$). Disarankan kepada guru untuk menggunakan metode part and whole pada materi lainnya.

Kata kunci: *Part and Whole, Hasil Belajar, Passing*

Abstract

The problem in this study is the low overhand pass learning outcomes for class XI students of senior high school state 10 Palembang which is thought to be caused by the learning method. The purpose of this study was to determine the influence of the application of the part and whole learning method on the learning outcomes of overhandpass in class XI volleyball at senior high school state 10 Palembang. The research method used was the experimental method. The data analysis technique used is t-test statistical analysis. Before the data were analyzed, prerequisite tests were first carried out, namely the normality and homogeneity of the data. Analysis using SPSS version 22. From the result of data analysis, it was concluded that the application of the part and whole method was significant because $t_{count} > t_{table}$ ($8,411 > 1,70$). It is suggested to teachers to use the part and whole method in the materials.

Keyword: *Partial and Whole, learning Outcomes, Passing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir, (Rahman, Munandar, & dkk, 2022). Dalam wilayahnya pendidikan dibagi dalam pendidikan formal, in formal dan non formal. Sementara pendidikan formal adalah pendidikan yang wajib ditempuh oleh masyarakat berdasarkan aturan pemerintah yang didalamnya terdapat banyak mata pelajaran melalui kurikulum termasuk salah satunya kurikulum pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan secara umum, artinya pendidikan jasmani memiliki peranan yang cukup sentral dalam membantu proses tercapainya tujuan pendidikan nasional, hal ini sesuai dengan pernyataan (Iswanto & Widayati, 2021, hal. 13) dimana pendidikan jasmani di sekolah merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan mengingat pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) bagian dari instrumen yang digunakan.

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) memiliki aspek penilaian yang sangat lengkap dimulai dari aspek afektif, kognitif maupun psikomotor. Dalam kurikulum pembelajaran disekolah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) membagi beberapa kriteria kecabangan olahraga yang dikenalkan pada siswa sebagai media untuk mencapai seluruh aspek manfaat pembelajaran didalamnya, misalnya pengenalan pola hidup sehat, aktivitas atletik, ketangkasan, beladiri, aktivitas ritmik, aktivitas air, hingga aktivitas permainan bola besar dan bola kecil. Salah satu contoh materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani disekolah adalah permainan bola voli.

Dilingkungan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang, melalui catatan observasi yang peneliti lakukan dengan melihat data nilai siswa mata pelajaran PJOK khususnya permainan bola voli ditemukan bahwa 37% siswa saja yang tuntas KKM adapun sisa lebih dari 63% siswa belum tuntas KKM jika dilihat dari KKM sekolah SMA Negeri 10 Palembang untuk mata pelajaran PJOK adalah 76. Rata-rata nilai siswa kelas XI adalah 74,5. Jika dilihat dari rincian nilai guru, belum tuntasnya nilai siswa terdapat pada teknik passing atas. Rendahnya nilai siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang adalah kegagalan proses keterampilan psikomotorik. Pola pembelajaran selama ini ditemukan jawaban guru masih memberikan pembelajaran dengan metode konvensional bahkan kadang-kadang lebih suka langsung memberikan permainan dari pada memulai pembelajaran secara bertahap dan menentukan metode yang tepat yang sesuai dengan karakter siswa.

Atas dasar latar belakang inilah peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian eksperimen yang diberi judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 PALEMBANG".

Berdasarkan penelitian di atas, tentu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun persamaannya terletak pada variabel dimana siswa menjadi objek penelitian bagi kinerja guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, tempat, jumlah subjek penelitian.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dasar penggunaan metode

eksperimen adalah kegiatan percobaan dengan *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (setelah diberi perlakuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

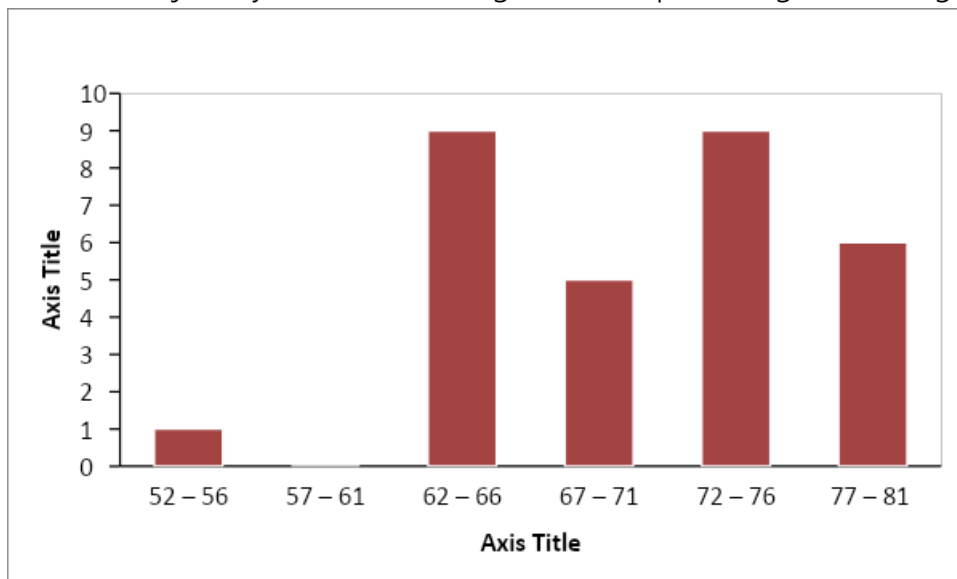
Selama proses penelitian berlangsung selain penerapan materi belajar permainan bola voli materi passing atas, peneliti mengambil data hasil belajar siswa berupa data awal (*pretest*) dan data akhir (*posttest*) dari aspek penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Untuk lebih rinci data awal dan data akhir siswa dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1.1 Distribusi Frekuensi Data Awal Hasil Belajar Siswa

Data yang dikumpulkan dari kegiatan *pretest* ini adalah data hasil belajar permainan bola voli materi passing atas siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *part and whole* pada proses belajar mengajar. Adapun data hasil belajar tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan tes awal sebanyak 30 orang siswa (lampiran 1).
- Rentang = Data terbesar - data terkecil = $80 - 52 = 28$
- Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N = 1 + 3,3 \text{ Log } 30 = 5,77$ (6)
- Panjang Interval Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{28}{5,77} = 4,66$ dibulatkan jadi 5

Untuk lebih jelasnya tabel di atas digambarkan pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Data Awal Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dipaparkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada tes awal dengan interval 52-56 sebanyak 1 orang (3,33%), tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan interval 57-61, interval nilai 62-66 sebanyak 9 orang

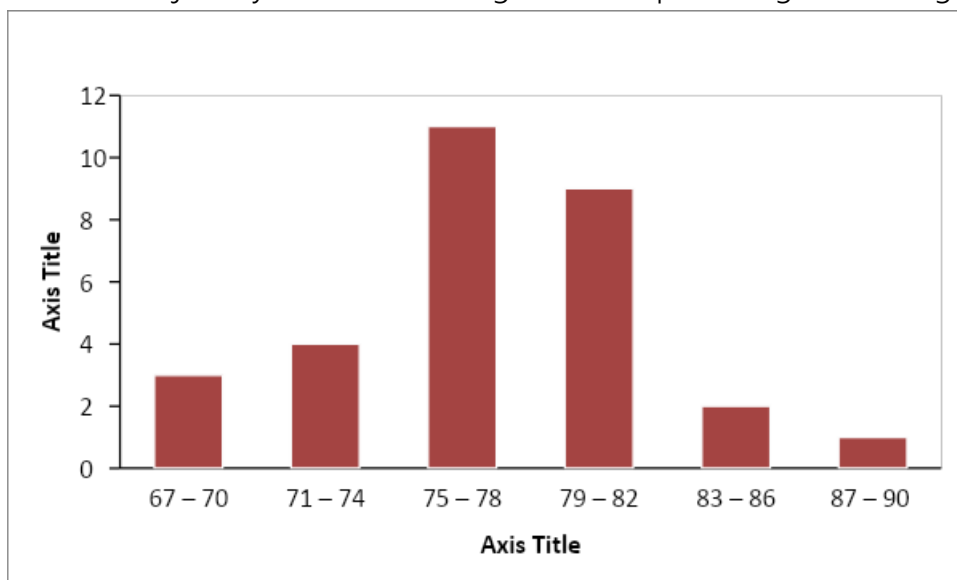
(30%), interval nilai 67-71 sebanyak 5 orang (16,67%), interval nilai 72-76 sebanyak 9 orang (30%) dan interval 77-81 sebanyak 6 orang (20).

4.2.1.2 Distribusi Frekuensi Data Akhir Hasil Belajar Siswa

Data yang dikumpulkan dari kegiatan *postest* ini adalah data hasil belajar permainan bola voli materi passing atas siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *part and whole* pada proses belajar mengajar. Adapun data hasil belajar tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan tes akhir sebanyak 30 orang siswa (lampiran 1).
- Rentang = Data terbesar - data terkecil = 89 – 67 = 22
- Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N = 1 + 3,3 \text{ Log } 30 = 5,77$ (6)
- Panjang Interval Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{22}{6} = 3,66$ dibulatkan jadi 4

Untuk lebih jelasnya tabel di atas digambarkan pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Data Akhir Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dipaparkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada tes akhir dengan interval 67-70 sebanyak 3 orang (10%), interval 71-74 sebanyak 4 orang (13,33%), interval nilai 75-78 sebanyak 11 orang (36,67%), interval nilai 79-82 sebanyak 9 orang (30%), interval nilai 83-86 sebanyak 2 orang (6,67%) dan interval 87-90 sebanyak 1 orang (3,33%).

4.2.2 Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam rangka menguji pengaruh penerapan metode *part and whole* terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang. Analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS

22. Langkah-langkah pengujian adalah dengan menguji data dengan tahapan-tahapan dibawah ini:

4.2.2.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilaksanakan dalam rangka memenuhi kriteria pengujian statistik parametrik. Pengujian prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan uji kolmogrov smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Kriteria pengujian data dikatakan normal jika Nilai Asymp Sig lebih besar dari 0,05. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pret est	Pos test
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,1	76,
	Std. Deviation	6,5	4,4
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2 04 ^{c,d}	0,21 1 ^c

(Sumber : Analisis SPSS 22)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipaparkan hasil analisis uji kolmogrov smirnov diketahui nilai Asymp Sig dimana nilai *pretest* 0.204 dan *posttest* 0.211 memiliki kedudukan lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,815	29	29	,530

(Sumber : Analisis SPSS 22)

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,530 besar dari 0,05 dengan demikian data berdistribusi secara homogen.

4.2.2.2 Uji Hipotesis

Selanjutnya menguji hipotesis data untuk mengetahui perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan tujuan mengetahui pengaruh penerapan metode *part and whole* terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji paired sampel t test menggunakan bantuan SPSS 22. Kriteria pengujian dimana pada $\alpha 0,05$ Df = N-1 Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	6,833	4,450	,812	8,495	5,172	8,411	9	,420

(Sumber : Analisis SPSS 22)

Berdasarkan tabel uji paired sampel t test di atas dapat dipaparkan sebagai berikut:

- t_{hitung} SPSS menunjukkan nilai 8,411
- t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ Df = N-1 dimana (DF = 30 -1 = 29) sehingga diperoleh harga t_{tabel} dengan nilai 1,70.
- Sehingga penelitian ini memenuhi syarat dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,411 > 1,70) dengan demikian Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *part and whole* terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *part and whole* terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli siswa

kelas XI SMA Negeri 10 Palembang karena $t_{hitung} > t_{tabel}(8,411 > 1,70)$. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian penelitian dengan menggunakan metode *part and whole* adalah rincian kegiatan yang terbagi dalam mekanisme kelompok untuk melaksanakan penerapan metode *part* dan memberikan waktu yang cukup banyak untuk memahami keterampilan metode *whole*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, I. (2016). Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Langsung. *e-Journal Physical Education, Health and Recreation*.
- Adiesta, R., & Tausikal, A. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Bagian (Part Method) Terhadap Hasil Keterampilan Dribble dan Shooting Permenit Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 5* (3).
- Ajayati, T. (2017). The Learning Model of Forearm Passing in Volleyball for Junior High School. *Journal of Education, Teaching and Learning*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare-Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan "Ide Kreatif Mengoptimal Aspek Pedagogis". *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Unimed, Vol 15 No. 2*.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Ilyas, H., & Syahid, A. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia, 4* (1).
- Imawati, Sada, C., & Wakidi. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing dalam Permainan Bola Voli dengan Bermain Baring Duduk. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Efektif dan Berkualitas. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA), 27* (1).
- Jiwa, I. K. (2019). Penerapan Metode Belajar Part and Whole untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Materi Senam Lantai Lompat Kangkang. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 2* (1).
- Julianto, Y., Kristina, C. P., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Metode Part and Whole Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pampangan. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2* (3).
- Kurniawan, F. (2010). *Buku Pintar Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* .
- Mahardika, I. A., Marhaeni, A., & Widiartini, K. (2015). Pengaruh Variasi Pelatihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing pada Permainan Bola Voli. *e-Journal Pasca Universitas Pendidikan Ganesa* .
- Maliki, T. S. (2017). Mengembangkan Model Latihan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Siliwangi* .
- Muzaffar, A. (2015). Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli dengan Pola Pendekatan Bermain Pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1 (1).
- Nasuka. (2019). *Pemain Bola Voli Prestasi*. Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang.
- Prastowo, G., & Syam T, A. R. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Part Practice Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2 (3).
- Pratiwi, E. (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Qomarullah. (2015). Model Pembelajaran Penjas Untuk Siswa Disabilitas. *Universitas Pendidikan Indonesia* .
- Sartinah. (2018). Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Perkembangan Gerak dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol V. No 8.